



Telat

Boleh Masuk Ruang Ujian

► SIMULASI UNBK PAKET KESETARAAN

JOGJA—Sebanyak 685 warga belajar kejar paket B dan C mengikuti simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Paket Kesetaraan di SMA N 2 Jogja dan SMA N 7 Jogja, Senin (19/3).

sunartono
sunartono@harianjogja.com

► Sebanyak 685 warga belajar kejar paket B dan C mengikuti simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Paket Kesetaraan.

► Dari 15 PKBM hanya tujuh yang berhak menyelenggarakan UNBK, sisanya menumpang di PKBM yang sudah terakreditasi.

SIMULASI UNBK PAKET KESETARAAN

Diikuti 685 orang

Peserta Kejar Paket C:	440 warga belajar
Peserta Kejar Paket B:	245 warga belajar

Lokasi SMA N 2 Jogja
366 warga belajar
Paket B dan Paket C

Lokasi SMA N 7 Jogja
319 warga belajar
Paket B dan Paket C

Sumber: Wawancara

Panitia masih memberikan dispensasi masuk ruang ujian meski ada beberapa peserta terlambat. Proses pelaksanaan ujian dihelat sama seperti UNBK reguler, prosedur soal dikendalikan langsung oleh Kemendikbud.

Salah satu warga belajar dari PKBM Reksonegaran Klitren, Gondokusuman, Kota Jogja Uliana menjelaskan, secara umum tidak ada kendala teknis yang signifikan selama proses menjawab soal. Pada awalnya ia merasa kebingungan, namun kemudian secara perlahan dapat beradaptasi. Saat simulasi mata pelajaran matematika itu, ia hanya menemukan satu soal isian yang harus menggunakan simbol dalam menjawab. "Soalnya agak sulit jumlahnya 40, saya menghitung pakai manual, jarang menemukan jawaban yang pasti. Ada satu soal tadi jawabnya harus pakai simbol, tetapi hanya satu simbol," terangnya se usai mengikuti simulasi UNBK, Senin (19/3).

Kasi Pendidikan Masyarakat dan Kesetaraan Bidang Pendidikan Nonformal dan PAUD Dinas Pendidikan Kota Jogja Eka Yunianta mengatakan, tidak ada kendala teknis yang signifikan, termasuk kekhawatiran akan adanya pemadaman listrik, semua pelaksanaan dapat berjalan lancar. Akan tetapi, ia mengakui masih adanya sejumlah warga belajar yang tidak bisa datang tepat waktu sesuai jadwal pelaksanaan ujian. Banyak di antara mereka yang telat dengan berbagai alasan. Pihaknya memaklumi kenyataan itu karena masih bersifat latihan. Saat pelaksanaan UNBK Paket Kesetaraan, ia mendorong pengelola PKBM agar memastikan warga belajar datang tepat waktu.

"Karena karakteristik pendidikan formal dan non formal kan berbeda jadi kami memaklumi. Kami harapkan kepada pengelola agar peserta didik tidak ada yang terlambat lagi, karena tidak ada tambahan waktu bagi yang telat. Tidak ada tambahan waktu bagi yang terlambat," ungkap dia.

Pelaksanaan simulasi, kata dia, sepenuhnya digelar oleh tujuh PKBM di Kota Jogja yang sudah terakreditasi.

Dari 15 PKBM yang memiliki warga belajar kelas IX dan kelas XII paket kesetaraan, hanya tujuh yang berhak menyelenggarakan UNBK. "Nah, yang lain itu secara formal pelaksanaan masih menumpang di PKBM lain yang sudah terakreditasi," terangnya.

Para peserta antara lain berasal dari sejumlah PKBM seperti, PKBM Home Schooling Primagama, PKBM Wiratama, PKBM Bangun Karsa, PKBM Karya Manunggal, PKBM Reksonegaraan, PKBM Sejahtera, PKBM Pelangi Abadi Nusantara, PKBM Anak Mandiri, PKBM Sahabat Nusantara, UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan sejumlah PKBM lainnya.

Eka menasikkan, proses simulasi tersebut dilaksanakan sama persis pelaksanaan UNBK sekolah formal. Di setiap ruangan ada dua orang proktor yang bertugas mengendalikan server, membagi soal ke personal computer (PC) setiap peserta didik. Pihaknya mengerahkan delapan petugas proktor untuk membantu kelancaran simulasi. Sedangkan soalnya langsung dikirim dari pusat 60 menit sebelum pelaksanaan simulasi untuk kemudian diberikan ke PC setiap peserta.

"Ini semua ada tiga gelombang, pagi ada dua dan siang satu. Sebenarnya mau satu gelombang saja, tetapi karena keterbatasan panitia, biar bisa menetap di dua sekolah saja, akhirnya kami putuskan beberapa gelombang," kata dia.



Sejumlah warga belajar mengikuti simulasi UNBK Paket Kesetaraan di Ruang Multimedia SMAN 2 Jogja, Senin (19/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005